

## BAB VI

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan uraian-uraian dibagian terdahulu, maka dari semuanya itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tinjauan dari segi estetik dasar dalam seni tradisi, ternyata memiliki cirinya sendiri sekaligus sebagai pembeda antara gaya yang satu dengan gaya yang lain, begitu pun gaya pedalangan Yogyakarta memiliki ciri khusus bahkan antar dalang pun memiliki perbedaan pembawaan pakelirannya yang lazim disebut *sanggit*, *garap*, atau *caking pakeliran*.
2. Konsep estetik wayang dan iringan wayang dalam budaya Jawa sama dengan adi luhung-edi peni, dalam pengertian lain adalah *unity*, *complexcity*, dan *intesity*..
3. Terdapat ragam gending iringan wayang *gaya pedalangan* yaitu ragam *gending sacandra*, *gending ladrang*, *gending ketawang*, *gending lancaran*, *gending playon*, *gending sampag*, dan *gending tlutur*.
4. Selanjutnya untuk kegiatan penelitian berikutnya adalah tahap akhir berupa analisis relasitas lakuan gerak wayang dengan iringan gending gamelan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Becker, A.L., 1979 “Tex-Building, Epistemology, and Aesthetics in Javanese Shadow Theatre” dalam A.L. Becker and Aram A. Yengoyan (Ed.) *The Imagination and Reality: Essays on Southeast Asia Coherence System*, Norwood, New Jersey: Ablex Publication.
- Haryanto, S. 1988, Pratiwimba Adhiluhung: Sejarah dan Perkembangan Wayang. Jakarta: Penerbit Djambatan
- Kasidi, 2004. “Dari Serat Brantayuda Sampai Dengan Bratayuda Tradisi Pewayangan Yogyakarta” dalam *Bharatayudha: Dimensi Religi dan Budaya Dalam Serat Bratayuda*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kebudayaan Islam Bekerjasama dengan IAIN Kalijaga Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2019. *Literatur Pedalangan: Balungan Lakon Wayang-Gagrag Ngayogyakarta Serial Harjunasasra – Ramayana Sasana Hinggil Dwi Abad 2016-2017*. Yogyakarta: Penerbit Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mudjanattistomo, dkk. 1977. *Pedhalangan Ngayogyakarta*. Ngayogyakarta: Penerbit Yayasan Habirandha.
- Nojowirongko, 1960. *Serat Tuntunan Pedhalangan Tjaking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi Djilid I*. Jogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa.
- Gustami, SP., 2000: 95. *Studi Komparatif Seni Yogya-Solo*, Yogyakarta, Penerbit: Yayasan Untuk Indonesia
- Soetarno, Sunardi, dan Susarsono. 2007. *Estetika Pedalangan*. Surakarta: ISI Surakarta dan CV Adji Surakarta.
- Solichin, dkk., 2011. *Menyusun Filsafat Wayang*. Jakarta: Senawangi Pusat.
- Sudiro Satoto, 1985. *Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya*. Proyek Penelitian dan Pengkajian Javanologi, Yogyakarta.
- Sugeng Nugroho, 2012. Disertasi., *Sanggit dan Garap Lakon Banjaran Pertunjukan Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta*. Sekolah Pascasarjana UGM, Prodi Kajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa.

Sumukti, 2005. *Semar, Dunia Batin Orang Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Galang

Press.

Sumarsam, 2003. *Gamelan: Interaksi dan Perkembangan Musikal di Jawa*.

Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

The Liang Gie, 2004. *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Penerbit Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).

Umar Kayam. 2001. *Kelir Tanpa Batas*. Yogyakarta: Gama Media